

Penerapan Metode RME (*Realistic Mathematic Eduction*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 4 Sambik Bangkol

Raden Sumiadi ¹, Dedi Kiswanto ¹

¹STKIP Hamzar

Email: radensumiadi1001@gmail.com, kisswanto88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *realistic mathematic education*. Adapun subjek dalam penelitian ini siswa kelas tiga yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini didesain dengan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa dan guru, instrumen tes untuk mengambil data hasil belajar siswa. Data yang telah di kumpulkan tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan individu dan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I adalah 60% sedangkan pada siklus II mencapai 86,6%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *realistic mathematic education* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Realistic Mathematic Education*; Hasil Belajar; Ketuntasan Klasikal

Article History

Received: 12 Desember 2021

Accepted: 30 Januari 2021

*Corresponding Author

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes using realistic mathematical education methods. The subjects in this study were third grade students, totaling 15 people. This study was designed with a classroom action research approach consisting of four stages, namely, the planning stage, the implementation stage, the observation stage, and the reflection stage. The instrument used in this study was an observation sheet to see the learning activities of students and teachers, and a test instrument to collect data on student learning outcomes. The data that has been collected is then analyzed using individual and classical completeness formulas. The results showed that the percentage of student learning outcomes in the first cycle was 60%, while in the second cycle it was 86.6%. This shows that the application of realistic mathematical education methods can improve student learning outcomes.

Keywords: *Realistic Mathematical Education; Learning Outcomes; Classical Completeness*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaannya, kontrol diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Mahanani, 2018). Usaha peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan pemerintah dengan melakukan berbagai upaya, yaitu melalui perubahan kurikulum, penyediaan sarana prasarana, dan



lokakarya dalam peningkatan kompetensi guru. Guru yang kompeten adalah salah satu faktor pendukung dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Salah satu indikator pembelajaran berkualitas yaitu guru mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif (Kurniawan, 2016).

Realistic mathematic education adalah metode yang dapat melatih siswa dalam berfikir untuk memecahkan masalah yang dialami siswa dalam kehidupan nyatanya (Musfirah, 2020). RME memberikan pengertian yang jelas terhadap siswa dengan menghubungkan teori matematika dalam kehidupan sehari-hari. Gunawan mengemukakan bahwa penerapan metode RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Septiani juga menegaskan bahwa metode RME dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SD 4, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih rendah. Dari 15 siswa terdapat 11 siswa yang tidak tuntas dan 4 siswa yang tuntas. Hal itu disebabkan karena siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena guru lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa memberikan ruang dan kesempatan bagi para siswa dalam menggali potensi yang mereka miliki. Selain itu, guru tidak masih belum mampu dalam mengemukakan metode yang inovatif sehingga dapat menciptakan peserta didik yang dapat belajar aktif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu, 1) tahap perencanaan. Pada tahap ini, dikembangkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran seperti silabus, RPP, media, dan instrumen penilaian. 2) Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini semua bentuk perangkat pembelajaran akan diimplementasikan. 3) Tahap observasi, yaitu tahapan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa. 4) Tahap refleksi yaitu tahap perbaikan terhadap kekurangan pada kegiatan sebelumnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

Rumus Ketuntasan Individu

$$x = \frac{\sum Skor}{Skor Max} \times 100\%$$

Rumus Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Secara Klasikal

P : jumlah Siswa Tuntas

N : jumlah Seluruh Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh menggunakan instrumen tes selanjutnya dianalisis dan disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

| No | Siswa | Nilai | Ket |
|----------------------------|-------|--------------|-----|
| 1 | AIDR | 70 | T |
| 2 | AA | 85 | T |
| 3 | AF | 55 | TT |
| 4 | D | 50 | TT |
| 5 | FY | 70 | T |
| 6 | Haz | 75 | T |
| 7 | HA | 65 | TT |
| 8 | Kh | 80 | T |
| 9 | MAH | 95 | T |
| 10 | MDA | 45 | TT |
| 11 | MI | 70 | T |
| 12 | N | 70 | T |
| 13 | R | 60 | TT |
| 14 | RK | 70 | T |
| 15 | ZSP | 65 | TT |
| Jumlah Nilai | | 1.025 | |
| Tuntas | | 9 | |
| Belum Tuntas | | 6 | |
| Nilai Rata-rata | | 68,3 | |
| Ketuntasan Klasikal | | 60 % | |

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus

| No | Siswa | Nilai | Ket |
|----------------------------|-------|---------------|-----|
| 1 | AIDR | 80 | T |
| 2 | AA | 100 | T |
| 3 | AF | 70 | T |
| 4 | D | 65 | TT |
| 5 | FY | 85 | T |
| 6 | Haz | 95 | T |
| 7 | HA | 75 | T |
| 8 | Kh | 95 | T |
| 9 | MAH | 100 | T |
| 10 | MDA | 50 | TT |
| 11 | MI | 90 | T |
| 12 | N | 85 | T |
| 13 | R | 70 | T |
| 14 | RK | 85 | T |
| 15 | ZSP | 80 | T |
| Nilai Rata-rata | | 81,6 | |
| Ketuntasan klasikal | | 86,6 % | |

Tabel 3. Hasil Analisis Data Pra Siklus dan Siklus

| No | Siswa | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----|-------|------------|----------|-----------|
| 1 | AIDR | 60 | 70 | 80 |
| 2 | AA | 75 | 85 | 100 |
| 3 | AF | 50 | 55 | 70 |
| 4 | D | 45 | 50 | 65 |
| 5 | FY | 60 | 70 | 85 |
| 6 | HA | 70 | 75 | 95 |

| | | | | |
|--------------------------------|-----|--------------|--------------|--------------|
| 7 | HA | 50 | 65 | 75 |
| 8 | Kh | 70 | 80 | 95 |
| 9 | MAH | 80 | 95 | 100 |
| 10 | MDA | 35 | 45 | 50 |
| 11 | MI | 60 | 70 | 90 |
| 12 | N | 55 | 70 | 85 |
| 13 | R | 40 | 60 | 70 |
| 14 | RK | 65 | 70 | 85 |
| 15 | ZSP | 55 | 65 | 80 |
| Jumlah Nilai | | 870 | 1.025 | 1.225 |
| Nilai Rata-rata | | 58 | 68,3 | 81,6 |
| Siswa Yang Tuntas | | 4 | 9 | 13 |
| Siswa Yang Tidak Tuntas | | 11 | 6 | 2 |
| Ketuntasan Klasikal | | 26,6% | 60% | 86,6% |

Metode RME merupakan metode pembelajaran dimana siswa diajak untuk menghubungkan kejadian atau peristiwa, nyata dalam, kehidupan yang dekat dengan pengalaman nyata siswa dan relevan dengan yang terjadi di masyarakat sehingga meningkatkan struktur pemahaman matematika, siswa (Musfirah, 2020). Berdasarkan hasil analisis proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar belajar siswa pada siklus I belum mendapatkan hasil yang diharapkan, dimana rata-rata nilai, hasil belajar siswa siklus I sebesar 68,3 dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 60% atau sebanyak 9, orang siswa yang tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa dengan prosentase 40%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa, mencapai 81,6 dengan ketuntasan belajar, secara klasikal 86,6%, dan siswa yang tidak tuntas, sebanyak 2 orang, siswa dengan persentase,13,4%.

Peningkatan hasil belajar yang dialami oleh siswa disebabkan adanya, perubahan, motivasi, perhatian dan tanggapan siswa terhadap penjelasan guru pada saat proses pembelajaran, di kelas. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah, dicapai Gunawan (2018) mengemukakan bahwa penerapan metode RME dapat meningkatkan hasil, belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok pecahan sederhana. Begitu juga yang disampaikan oleh Musfirah (2020) menerangkan bahwa penerapan metode RME (*Realistic Mathematic Education*) dapat meningkatkan hasil belajar, siswa pada, mata pelajaran matematika, materi pokok, pecahan sederhana.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar, siswa kelas III pada, mata pelajaran matematika materi pokok pecahan sederhana SDN 4 Sambik Bangkol. Dari hasil tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan deskripsi, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 68,3 dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 60% (90rang siswa tuntas) dari 15 orang siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa terjadi peningkatan yaitu 81,6 dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 86,6% (13 orang siswa tuntas) dari 15 orang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, I. (2018). *Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematica Education (RME) Untuka Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V*. Lombok Utara: STKIP Hamzar.

- Kurniawan, B. (2016). Penerapan Keterampilan Proses Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III. Lombok Utara: STKIP Hamzar.
- Mahanani, A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartua Pecahan di Kelas III. Diakses di <https://www.researchgate.net/publication/330162383> (Diunduh 17 Februari 2021).
- Musfirah. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Realistic MathematicaEducation (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi*. Diakses di <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload> (Diunduh 17 Februari 2021).